EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DI KELAS 3 MI BAHRUL ULUM BECIRONGENGOR KABUPATEN SIDOARJO

SKRIPSI

OLEH :

RENI HARTANTI

NIM. D97217111

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

NOVEMBER 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Hartanti

NIM : D97217111

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif ini saya tulis dengan benar dan merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kuantitatif saya hasil jiplakan, maka saya siap menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 05 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

5F835AJX302482440

Reni Hartanti

NIM. D97217111

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh :

Nama : Reni Hartanti

NIM : D97217111

Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DI KELAS 3 MI BAHRUL ULUM BECIRONGENGOR KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 25 Oktober 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Taufik Siraj, M.Pd.I	**Sulthon Mas'ud,S.Ag.M.Pd.I**
NIP. 197302022007011040	**NIP. 197309120070110 17**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Reni Hartanti ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 29 November 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Sulini, M.Si

NIP. 197701032009122001

Penguji II

M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005

Penguji III

Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji IV

Sulhon Mas'ud, S.Ag.M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Reni Hartanti
NIM : D97217111
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : renitanti7@gmail.

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN

PADA MASA COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DI KELAS 3

MI BAHRUL ULUM BECIRONGENGOR KABUPATEN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Januari 2022

Penulis

(Reni Hartanti)

ABSTRAK

Reni Hartanti, 2021. Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Di Kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 : **Dr.Taufik Siraj, M.Pd.I** dan Pembimbing 2 : **Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I**

Kata Kunci : Efektivitas, Media Video youtube, Hasil belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi COVID-19 yang mengharuskan pembelajaran berlangsung secara online atau proses pembelajaran berlangsung di rumah.Hal ini dapat berdampak pada hasil belajar Peserta didik. Dalam hal ini peneliti melihat keefektifan media video youtube sebagai media pembelajaran online untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini memiliti tujuan untuk mengetahui penerapan media video *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring di kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor dan Untuk mengetahui keefektifan penerapan media *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring di kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian menggunakan analisis statistic dan data yang didapatkan berupa angka. Jenis penelitian pada kali ini menggunakan quast eksperimen dengan penelitian yaitu *One-Group-Pretest Posttest Design.* Dengan membandingkan nilai sebelum diberikan perlakuan(*pretest*) dengan nilai setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Dan data tersebut dianalisis menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-Test.*

Hasil pengujian uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai sig(2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa penggunaan media video youtube efektif sebagai media pembelajaran daring di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i
HALAMAN JUDUL..... ii
HALAMAN MOTTO..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....v
PENGESAHAAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..... vii
ABSTRAK..... viii
KATA PENGANTAR.....ix
DAFTAR ISI.....x
DAFTAR TABEL.....xii
DAFTAR GAMBAR.....xiii
DAFTAR RUMUS.....xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Identifikasi Masalah.....7
C. Pembatasan Masalah dan fokus masalah.....8
D. Rumusan Masalah..... 8
E. Tujuan Penelitian..... 8
F. Manfaat Penelitian..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....28
C. Kerangka Berpikir..... 31
D. Hipotesis Penelitian.....32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....34
B. Jenis Penelitian.....34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....37
E. Definidi Variabel Operasional Penelitian.....38
F. Variabel Penelitian.....40
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....41
H. Teknik Analisis Data.....45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....52
B. Analisis Data Penelitian.....58
C. Pembahasan.....68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....74
B. Implikasi.....75
C. Keterbatasan Penelitian.....75
D. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA.....77
LAMPIRAN.....81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Pembelajaran.....22
Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest - Posttest Design.....36
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Penggunaan Media Video *Youtube*..... 41
Tabel 3.3 Instrumen Soal Pretest dan Posttest..... 44
Tabel 3.4 Rentang Reliabilitas Butir Soal.....47
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Hasil Penggunaan Media Video Youtube.....48
Tabel 3.6 Tabel Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov.....49
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Butir Soal.....59
Tabel 4.2 Instrumen Observasi Penggunaan Media Video *Youtube*..... 61
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar *Pretest*..... 63
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar *Posttest*.....64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka berpikir.....32
Gambar 4.1 Distribusi Reliabilitas Butir Soal.....60
Gambar 4.2 Hasil Uji normalitas.....67
Gambar 4.3 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Rumus korelasi *product moment*.....46
Rumus 3.2 Penilaian Penggunaan Media Video Youtube..... 48
Rumus 3.3 Nilai rata - rata..... 48
Rumus 3.4 Presentase Ketuntasan Nilai.....49
Rumus 3.5 Rumus Paired Sample T-test.....51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampran 1 Profil Sekolah.....83

Lampiran II Nama Responden Uji Coba.....93

Lampiran III Nama Validator.....94

Lampiran IV Data Responden Penelitian.....95

Lampiran V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 96

Lampiran VI Validasi Butir Soal 102

Lampiran VII Lembar Validasi Instrumen Penggunaan Media Youtube 104

Lampiran VIII Lembar Validasi Instrumen Wawancara Guru dan Peserta Didik 106

Lampiran IX Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest..... 108

Lampiran X Soal Pretest dan Posttest 110

Lampiran XI Instrumen Observasi Penggunaan Media Youtube 117

Lampiran XII Lembar Pedoman Wawancara Peserta Didik dan Guru..... 119

Lampiran XIII Hasil Wawancara dengan Guru..... 121

Lampiran XIV Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....124

Lampiran XV Instrumen Pretest dan posttest.....127

Lampiran XVI Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Butir Soal..... 133

Lampiran XVII Dokumentasi.....140

Lampiran XVIII Persuratan.....145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam proses pemanusiaan dalam masyarakat yang berbudaya. Dalam era yang modern atau era globalisasi seperti sekarang terjadi banyak perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia, tidak dapat dihindari bahwa globalisasi telah mempengaruhi setiap jengkal kehidupan manusia pada era sekarang.[1]

Negara kita saat ini telah terserang oleh wabah covid-19 atau disebut dengan virus corona, virus ini salah satu wabah penyakit yang baru dan dapat menjadi ancaman bagi manusia, virus ini dapat tertular melalui interaksi antar manusia, oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *social distancing*. Hal ini berdampak juga pada pendidikan, pada umunya pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran secara langsung antara pendidik dengan peserta didik dalam susasana lingkungan belajar, maka pemerintah menyarankan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh (*online*).[2]

Identitas pendidikan jarak jauh merupakan terdapatnya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi dari pembelajaran tersebut di informasikan lewat media (*online*), serta tidak terdapat kontak langsung

---

[1] H.A.R Tilaar. *Kekuasaan dan Pendidikan, Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 3.

[2] Kamil,dkk. *Bersama Melawan Covid-19*. (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press,2020), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara guru dengan murid.[3] Tentu saja ini bukan hal mudah, karena sekolah-sekolah belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Meskipun diterapkan *social distancing* namun pembelajaran harus tetap berlangsung. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut menyatakan bahwa proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberantas penyebaran penularan virus corona.[4]

Pada zaman sekarang tidak dipungkiri bahwa terknologi berkembang pesat, sehingga pembelajaran secara daring memungkinkan untuk dilakukan. Pembelajaran daring memiliki kelebihan, tantangan dan hambatan tersendiri. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, meskipun tidak dipungkiri bahwa pembelajaran daring terdapat hambatan tersendiri.[5]

---

[3] Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh*. (Bandung : Alfabeta,2009),18.

[4] Ni Komang Suni Astini. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lampuhyang,*Volume 11 Nomor 2 (Tahun 2020),14.

[5] Sri gusti,dkk., *Belajar mandiri pembelajaran daring di tengah covid-19.* (yayasan kita menulis,2020),2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah. Berbagai media pembelajaran online juga digunakan sebagai penunjang pendidikan[6]. Media sendiri dapat diartikan sebagai alat perantara atau pengantar informasi antara pengirim pesan dan penerima pesan.[7] Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.[8]Menurut Suprapto, mengatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang dapat memembantu secara efektif oleh guru untuk mencapai tujuan pembeljaran yang diinginkan.[9]

Dalam masa pandemi seperti ini media pembelajaran online sangat dibutuhkan, Salah satu satuan pendidikan pada tingkat sekolah dasar di kabupaten Sidoarjo yang menerapkan sistem pembelajarn online yakni MI Bahrul Ulum Becirongengor.

Pada MI Bahrul Ulum Becirongengor pembelajaran daring terdapat kegiatan seperti sekolah pada umumnya namun terdapat sedikit modifikasi dari cara penyampaian materi dan tugas yang diberikan menjadi sistem *online.* Penerapan pembelajaran daring diberlakukan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran tematik.

---

[6] Andri anugrahana." Hambatan, solusi dan harapan : pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3,(Tahun 2020),282-283.

[7] Nizwadi zalinus,dkk. *Media & Sumber Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana,2016),2.

[8] Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. (Bandung : Citra Aditya, 1989),12.

[9] Shalahuddin, Mahfud. *Media Pendiidkan Agama* . (Bandung : Bina Islam , 1986),4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penerapan pembelajaran tematik secara daring, salah satu media online yang dipilih oleh kepala madrasah adalah *youtube* sebagai alat dan media penyampaian materi dan penugasan. Media *online* memang sangat beragam misalnya saja *youtube*, *youtube* sendiri tempat untuk mengunduh atau mengupload video, untuk media pembelajaran youtube digunakan untuk berbagi video pembelajaran, latihan maupun pemberian contoh kepada peserta didik.[10]

Youtube adalah sebuah platform media sosial yang memuat video yang bersifat online sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses siapapun dan dimanapun asalkan memiliki akses untuk terhubung ke jaringan internet. Seperti yang diungkapkan sebelumnya bahwa di dalam *youtube* semua orang dapat mengunggah videonya secara gratis hanya dengan memiliki akun google sebagai akun youtube. Awal berdirinya *youtube* yaitu pada bulan Maret 2005 oleh mantan pegawai paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim.Kelebihan *youtube* dibandingkan dengan situs web lainnya adalah video yang diunggah pada *youtube* memiliki kebebasan durasi, serta semua video dapat diupload secara gratishanya dengan memiliki akun google yang terhubung dengan y*ouTube* tersebut.[11]

Menurut survey dari *We Are Social* yang dilansir oleh katada.co.id, pada tahun 2019 di Indonesia *youtube* memiliki pengguna terbanyak

---

[10] Budi harsanto. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. (Sumedang : UNPAD Press, 2014),22.

[11]Ririn Puspita Tutiasri,dkk." Pemanfaatan Youtube Sebagai Media PembelajaranBagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, Vol.2, No. 2 (Oktober, 2020), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nomer satu dengan presentasi sebesar 88% dari total 150 juta seluruh pengguna media sosial di Indonesia.*Youtube* pada sebagian orang sering dimanfaatkan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuan pada diri sendiri secara mandiri, oleh karena itu *youtube* memiliki banyak manfaat dan kegunaan karena semua orang dapat menjadikannya sebagai media mendapatkan infornasi, atau bisa digunkan untuk media pembelajaran *online* ditengah pandemi covid-19.[12]

Atas dasar tersebut keputusan sekolah untuk memilih media online *Youtube* sebagai penunjang pembelajaran yang diharapkan dapat memperbaiki hasil belajar perserta didik dengan membuat video pembelajaran yang menarik dan membagikan link video tersebut pada grup kelas. Selain itu juga dengan media *youtube* hasil belajar siswa tidak jauh bebeda dengan hasil belajar saat kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, hasil belajar dengan youtube sebesar 93% dan hasil belajar saat kegiatan tatap muka sebeasar 95%.

Berbagai kajian terkait dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis *online* begitu menarik untuk dikaji dan diulas sebagai bentuk literasi ilmiah terhadap suatau fenomena yang terjadi saat ini. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanim Tohari, Mustaji dan Bachtiar S. Bachri, dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar

[12] Ibid...,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *youtube* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan hasil belajar dengan kelayakan sebesar 86,4 % dengan kriteria sangat baik.[13]

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang, peneliti akan melakukan penelitian mengenai penggunaan media online *youtube* saat proses kegiatan belajar pada masa pandemi di MI Bahrul Ulum Becirongengor khususnya kelas 3, Maka judul penelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu **" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DI KELAS 3 MI BAHRUL ULUM BECIRONGENGOR KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO"**

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang masalah di atas :

1. Penerapan pembelajaran daring tidak berjalan secara efektif
2. Media pembelajaran daring yang kurang efektif mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.
3. Pemanfaatan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar kurang maksimal.

[13] Hanim Tohari,dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 07 (01 Juli 2019),9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka muncul banyak permasalahn dalam penelitian ini, agar permasalaahn yang dikaji lebih spesifik dan tidak melebar jauh, maka diperlukan batasan masalah. Pada kali ini penelitian akan difokuskan pada keefektifan penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 terhadap hasil belajar kognitif tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 di kelas III MI Bahrul Ulum Brcirongengor kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid terhadap hasil belajar pada kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media y*outube* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar pada kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan media video *youtube* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid terhadap hasil belajar pada kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor
2. Untuk mengetahui keefektifan penerapan media *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring di kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang media pembelajaran yang efektif sesuai dengan keadaan lapangan
b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang mengoptimalkan fungsi media pembelajaran
c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penyusun tentang peningkatan pembelajaran melalui media yang berbasis android
b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian yang relevan di masa akan datang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Teori Efektivitas

a. Teori Efektivitas Pembelajaran

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata efektif sendiri memiliki dua arti, yakni, yang pertama efektif dapat diartikan sebaga memiliki efek , akibat atau pengaruh, dan yang kedua efektif juga diartikan memberikan hasil yang memuaskan. Dari pengertian diatas dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana yang telah direncanakan itu dapat tercapai.

Efektivitas pembelajaran sendiri menuju pada berdaya dan berhasil guna dari seluruh komponen pembelajaran dikelola secara terorganisir sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup seluruh tujuan dari pembelajaran baik dari mental, fisik , maupun sosial. Pembelajaran efektif " memudahkan" siswa belajar sesuatu yang" bermanfaat"[14]. Berikut ini beberapa teori efektivitas pembelajaran menurut beberapa para ahli:

[14] Agus, Suprijono. *Cooperatif Learning*.(Yogyakarta : Pustaka pelajar,2015),11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Miarso

Miarso berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainnya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi[15].

Pembelajaran yang efektif adalah pemeblajaran yang bersifat preskripstif yang berarti suatu pembelajaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik[16]. Menurut Miarso kerangka pembelajaran terdiri dari 3 hal, yaitu :

a) Kondisi dalam proses pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran dan hambatan yang didapat saat melakukan pembelajaran
b) Perlakuan pembelajaran yang memuat tentang bahan ajar yang digunakan, strategi, dan pengelolaan dalam proses pembelajaran berlangsung
c) Hasil pembelajaran yang efektif dan efisien[17]

---

[15] Afifatu Rahmawati, *"Efektifitas Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.2. No.1, (2015),16.

[16] Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan.*(Jakarta : Prenamedia Group,2004) ,454.

[17] Firmina Angel .*Teori Belajar dan Pembelajaran.* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Jhon Carrol

Menurut Jhon Carrol dalam bukunya yang berjudul *" A Model of School Learning"*, mengemukakan bahwa Instructional Effectiveness tegantung pada lima faktor yanga ada yaitu : a) *Attitude* ; b) *Ability to Understand Instructions* ; c) *Perseverance* ; d) *Opportunity*; e) *Quality of Instruction.* Setelah mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif jika terdapat keinginan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mutu materi pembelajaran yang disampaikan.

Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan pembelajaran peserta didik tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk peserta didik untuk membantu mengembangkan daya pikir tanpa mengesampingkan pemahaman anak sesuai usia pertumbuhannya.[18]

3) Vigotsky

Vigotsky berpendapat bahwa pengalaman interaksi sosial merupakan hal yang penting untuk perkembangan keterampilan berpikir (*thinking skill*). efektivitas pembelajaran sendiri adalah ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara guru dengan

[18] Afifatu Rahmawati, "Efektifitas.....17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa, respon siswa dan penguasaan konsep siswa terhadap pembelajaran. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan, dan disesuaikan dengan keadaan di lingkungan sekolah, sarana dan presarana, serta media pembelajaran yang dapat membantu peserta didiik untuk dapat mencapai seluruh aspek perkembangan siswa.[19]

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut ini adalah indikator efektivitas pembelajaran menurut Slavin[20] :

1) Kualitas pembelajaran (quality of instruction) adalah banyaknya informasi atau keterampilan yang telah disajikan sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dengan mudah dan peserta didik berada pada tingkat kesalahan yang kecil. Penentuan tingkat keefektivan pembelajaran juga bergantung

---

[19] Trianto Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual.* (Jakarta : Kencana, 2017), 21

[20] Rohmawati, Skripsi : *"Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Pandanan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar".*(Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada penguasaan tujuan pengajaran atau biasanyadisebut denganketuntasan belajar.

2) Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruction)adalahguru memastikansejauh manatingkat kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi baru. Dengan kata lain, materi pembelajaran yang diberikan tidak terlalu sulit atau tidak terlalu mudah.

3) Insentif (incentive) adalah seberapa besar peran guru dalam memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru kepada peserta didik. Semakin besar motivasi yang diberikan,makakeaktifan peserta didik semakin besar pula. Dengan demikian pembelajaran akan efektif.

4) Waktu (time) adalah lamanya waktu yang diberikan kepada pesertadidik untuk mempelajari materi yang disajikan. Pembelajaran akan efektif jika peserta didik dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

2. Media Pembelajaran

a. **Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari kata " Medium" yang berasal dari bahasa latin "Medius" dan bermakna "perantara" atau "pengantar". sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat diartikan sebagai alat atau komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.[21]

Makna media terlalu luas dan rumit. Kesulitan dalam mendefinisikan media terlihat jelas, terutama jika dikaitkan dengan beberapa istilah lain (seperti sistem presentasi dan teknologi pembelajaran). Media (*single* media) berasal dari bahasa latin yang artinya antara media atau media perantara, dan mengacu pada hal-hal yang dapat menghubungkan informasi antara sumber dan penerima informasi. Menurut Smaldino,Lowther, dan Russell media sebagai alat komunikasi, berbeda dengan *newby* , media pembelajaran adalah saluran informasi. Saluran informasi sendiri adalah alat yang membawa pesan dari seorang individu ke individu lainnya.Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijabarkan di atas, yang dimaksut dengan media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud adalah benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan web.[22]

b. Manfaat Media Pembelajaran

1) Memudahkan siswa dalam memahamai materi pembelajaran
2) Konsep materi mudah dipahami, materi yang bersifat abstrak menjadi konkret

[21] Mustofa Abi Hamid,dkk. *Media Pembelajaran*. (Yayasan Kita Menulis,2020),14
[22] Muhammad Yaumi. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta : Preanadamedia group,2018), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan
4) Merangsang minat belajar siswa[23]

c. Jenis- Jenis Media

Menurut Paul dan David (1999) melalui Rishe (2007) media terbagi menjadi enam kategori, yaitu,media non-proyeksi, media proyeksi, media audio, media film dan video, media berbasis multimedia dan komunikasi.

Pada saat yang sama, menurut Schram, media diklasifikasikan dari dua aspek: menurut kompleksitas dan biaya, dan menurut kapasitas liputannya. Briggs telah mengidentifikasi 13 media pembelajaran, yaitu objek, model, suara langsung, rekaman, media cetak, pembelajaran program, papan tulis, media transparan, film serial, film berbingkai, film TV, dan film bergambar.

Bretz (dalam Hujair., 2009) mengidentifikasi karakteristik utama media sebagai tiga elemen utama, yaitu suara, penglihatan dan gerak. Penglihatan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu gambar, garis dan simbol, yang merupakan bentuk-bentuk kontinu yang dapat ditangkap oleh penglihatan. Selain itu, Bretz juga membedakan media penyiaran (telekomunikasi) dan media rekaman, sehingga ada delapan klasifikasi media: (1) media audio visual olahraga, (2) media audio visual bisu, (3) media audio visual

[23] Satrianawati. *Media dan Sumber Belajar*. (Yogyakarta : Deepublish,2018),9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semi-olahraga. , (3) media visual olahraga, (5) media visual bisu, (6) media semi mobile, (7) media audio, dan (8) media cetak.

Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan perubahan dengan pengalaman suara (audio), visual (visual) danpengalaman olahraga,maka sikap pasif siswa dalam belajar dapat diatasi.

Secara umum, jenis-jenis media dapat dibagi menjadi :

1) Media visual : media yang dapat dilihat dengan indra penglihatan atau dengan mata. Contoh : media foto, gambar, komik, majalah, buku, miniatur, dan sebagainya.
2) Media audio : media yang dapat didengar. Media ini mengandalkan indra pendengaran. Contohnya suara, musik, dan lagu, alat musik, siaran radio, kaset suara, dan sebagainya
3) Media audio visual : media audio visual adalah media yang bisa didengar dan dapat dilihat secara bersamaan. Contohnya: media film, televisi, VCD
4) Multimedia : semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya : internet, belajar dengan memanfaatkan internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.[24]

[24] Ibid..., 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada era pandemi sekarang ini memang banyak memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Salah satunya dengan media *youtube*.

3. Youtube

a. Youtube

Youtube adalah salah satu website yang sangat populer untuk mengupload, menonton langsung dan berbagi video. Menurut Fleck,dkk menyatakan bahwa *youtube* merupakan tempat setiappengguna dapat berbagi video secara gratis dan ditonton oleh banyak orang setiap harinya.[25]

Youtube sendiri bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan diera digital seperti ini. Selain itu *youtube* juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa dipelajari dalam pembelajaran di kelas. Berikut ini adalah langkah-langkah membuka youtube :

1) Buka aplikasi *youtube*
2) Ketik judul video pada "*search*" kemudian klik
3) Setelah muncul beberapa video, pilihlah video yang ingin disaksikan

Berikut ini adalah langkah - langkah untuk membagikan link youtube:

[25] Siti nurhalimah,dkk. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. (Yogyakarta : Deepbulish,2019), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pilihlah satu video yang ingin dibagikan, kemudian klik video tersebut
2) Setelah video terbuka, muncul menu tulisan bagikan, klik menu bagikan tersebut
3) Setelah di klik, kemudian pilih salin link, atau bisa langsung memilih pada aplikasi apa yang ingin dibagikan link youtube tersebut, jika ingin membagikan lewat *whatsapp* bisa langsung mengklik whatsapp dan setelah masuk pada aplikasi *whatsapp* bisa langsung memilih ingin dibagikan kemana.

b. Manfaat youtube sebagai media pembelajaran

Tak dapat dipungkiri teknologi menjadi salah satu alternatif media pembelajaran saat masa pandemi. Teknologi yang berkembang pada masa kini dapat membantu guru (juga peserta didik) dalam proses belajar. Ruang kelas kini sudah tidak lagi menjadi tempat belajar yang nyaman, kini dapat digantikan dengan kehadiran berbagai portal pembelajaran yang beragam dan sangat banyak jumlahnya. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran sebagai pendukung bahkan bagian dari media pembelajaranyang digunakan. Ada banyak media berbasis teknologi yang digunakan oleh guru.[26]

[26] Abdul Muis Joenaidy. *Remodelling Pembelajaran Bagi Guru*.(Yogyakarta : Nokta,2020),66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada masa pandemi sekarang *youtube* sebagai media *online* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, dimana guru dapat berbagi video kepada peserta didik, apalagi *youtube* dapat menunjang pembelajaran berbasis internet atau *online* yang dapat memvisualisasikan teknik dan materi pembelajaran yang baik melalui *youtube*.[27]

Kelebihan dan kekurangan dalam suatu media dapat menjadi umpan balik perkembangan media tersebut. Adapun kelebihan *Youtube* adalah tersedianya berbagai type video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video *Maker* terinspirasi (Abdullah, 2018), lalu *Youtube* ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun *Smartphone*. Adapun kekurangannya ialah masih adanya Ujaran kebencian yang sering terjadi di dalam kolom komentar (Faiqah,Nadjib and Amir, 2016)

c. Karakteristik Media *Youtube*

1) Tidak terdapat batasan pada waktu untuk mengunggah video. Inilah perbedaan antara y*outube* dan beberapa aplikasi lain yang memiliki batas durasi (seperti *Instagram, Snapcha*t, dll).
2) Sistem keamanan mulai akurat. *Youtube* membatasi keamanannya dengan tidak mengizinkan video sara ilegal

[27] Meda Yuliani,dkk. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*. (Yayasan Kita Menulis,2020),6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk dimasukkan, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum mengunggah video.

3) Berbayar. Saat ini karena viral di mana-mana, y*outube* menawarkan diskon kepada siapa saja yang mengunggah video ke *youtube*, dan jika mereka bisa mendapatkan setidaknya 1.000 pemirsa atau pemirsa, mereka akan memberikan penawaran.

4) fitur *offline. Youtube* memiliki fitur *offline* untuk mengunduh video dan setelah mengunduh video, video tersebut dapat dilihat secara *offline*. Sehingga memudahkan pengguna *youtube* jika ingin menonton video secara berulang dan menghemat kuota internet[28].

d. Langkah - Langkah Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Youtube

Dengan media *youtube* pendidik diharapkan untuk dapat mengoptimalkan pembelajaran walaupun tanpa pertemuan tatap muka. langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan ketika menggunakan media *youtube* sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

[28] Fatty Faiqah,dkk. "Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassar vidgram", *jurnal komunikasi KAREBA* Vol. 5 No. 2, (Juli-Desember, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Guru mencari video *youtube*	Guru mencari video *youtube* yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2.	Guru menyampaikan pesan pada grup *whatsApp*	Guru menyampaikan pesan pada grup *whatsApp* untuk memulai pembelajaran dan menyampaikan apa materi yang akan dipelajari
3.	Guru mengirimkan link video *youtube*	Guru mengirimkan link video *youtube* tentang materi yang dipelajari
4.	Guru menyampaikan tugas	Setelah melihat video *youtube* yang sudah dikirim, maka guru menyampaikan tugas yang dikerjakan oleh siswa

4. Hasil Belajar

a. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan- perubahan yang terjalin pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, serta psikomotor selaku hasil dari aktivitas belajar.

Ada pula menurut Nasution dalam buku Fajri Ismail, melaporkan hasil belajar siswa diformulasikan selaku tujuan intruksional universal(TIU) yang dinyatakan dalam wujud yang lebih khusus serta ialah komponen dari tujuan universal mata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuliah ataupun bidang studi. Pada umumnya yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah diadakan kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang berhasil dalam kegiatan pembelajaran adalah peserta didik yang dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.[29]

Hakikat pada hasil belajar siswa adalah tentang perubahan tingkah laku. Tingkah laku sendiri sebagai hasil belajar memiliki pengertian yang luas meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sudah memenuhi tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluiasi.

Dengan diadakannya evaluasi ini dapat dijadikan tindak lanjut, atau bahkan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa penilaian hasil belajar siswa mencakup semua hal yang telah dipelajari di sekolah.[30]

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Yuhdi Munadi menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu[31] :

1) Faktor Internal

[29] Fajri Ismail. *Evaluiasi Pendidikan* (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2014),39.
[30] Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT . Remaja Rosdakarya, 2009),2.
[31] Yuhdi munadi. *Media Pembelajaran - sebuah Pendekatan Baru.* (Jakarta : Referensi, 2013), 24 - 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor Internal terdapat faktor fisiologis yang secara umum tentang keadaan kesehatan yang baik, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan yang lainnya. Semuanya itu mempengaruhi pada proses dan hasil belajar. Kemudian terdapat faktor psikologis, pada dasarnya setiap siswa memiliki faktor psikologis yang berbeda, tentunya perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing siswa. Beberapa faktor psikol ogis dapat diuraikan diantaranya intelegensi, miinat dan bakatt, perhatian, motivasi, dan kognitf.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terdapat faktor lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik seperti keadaan suhu, kelembaban udara, dan lainnya. Dan ada juga lingkungan sosial yang berwujud manusia. Selain faktor lingkungan ada juga terdapat faktor instrumental, faktor instrumental sendiri adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya dibuat sesuai dengan hasil belajar yang diinginkan.Faktor instrumental sendiri diharapkan berfungsi untuk mencapai tujuan belajar yang tsudah direncanakan , faktor instrumental berupa kurikulum, sarana dan prasarana, dan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar meliputi pemahaman konsep atau aspek kognitif, keterampilan proses atau aspek psikomotor, dan sikap siswa atau aspek afektif. Berikut adalah penjelasannya:

1) Aspek Kognitif (Pemahaman Konsep)

Aspek kognitif merupakan ranah yang meliputi mental (otak). Bloom menyatakan semua hal yang menyangkut otak termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kogitif sendiri terdapat enam jenjang proses berpikir, dimulai dari jenjang terendah sampai ke jenjang yang tunggi.

Untuk mengukur hasil belajar siswa, maka guru dapat melakukan evaluasi produk. Menurut W.S Winkel mengatakan bahwa melalui produk dapat diketahui apakah atau sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, semua tujuan tersebut merupakan hasil belajjar yang seharusnya didapatkan oleh para siswa.[32]

2) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor adalah ranah penelitian hasil belajar yang disajikan dalam bentuk penialaian keteranpilan proses. Keterampilan proses adalah keterampialn yang tertuju pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar. Keterampilan dapat diartikan sebagai kemampuan

[32] Ahmad Susanto.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group,2014), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan secara efisien untuk dapat mencapai hasil yang diinginkan, termasuk kreativitasnya.[33]

3) Aspek Afektif (sikap)

Aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diprediksi jika orang tersebut sudah memiliki kemampuan kognitif yang tinggi. Aspek efektif adalah evaluasi sikap, perilaku, pikiran, emosi, motivasi, kerjasama, koordinasi peserta didik.[34]

5. Pandemi Covid-19

a. **Pandemi Covid-19**

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara kilat, virus tersebut dinamakan COVID- 19. Virus ini awal ditemukan di Wuhan, Cina. COVID- 19 menyebar secara massif di negara- negara yang lain. *World Health Organization*(WHO) mengumumkan pada 11 Maret 2020 kalau COVID- 19 dinyatakan selaku pandemi.. Indonesia merupakan salah satu negeri yang terkena COVID- 19. Virus ini telah tersebar di Indonesia pada Maret kemudian sampai hari ini [35]

---

[33] Ibid..,9

[34] Fajri Ismail. *Evaluasi..., 53*

[35] Arifah Prima S. & Lis Prasetyo."Persepsi Guru Dampak pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5 (1), (Tahun 2021),633

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. **Dampak Pandemi Covid-19**

Dampak dari pandemi covid-19 ini menyebabkan pemerintah menegeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan menerapkan physical distancing yaitu menjaga jarak antar masyarakat, dan menghindari aktivitas kerumunan, perkumpulan yang melibatkan orang banyak. Hal tersebut bertujuan kepada masyarakat agar dapat memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini.

Kebijakan pemerintah yaitu *Work From Home* (WFH), merupakan usaha pemerintah untuk mengatasi pandemi ini dengan melakukan aktivitas atau pekerjaan di dalam rumah. Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu bidang yang terkena dampak dari pandemi ini. Dengan adanya WFH , Kementrian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan dengan mengganti sistem pembelajaran dari Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka menjadi sistem Kegiatan Belajar dalam Jaringan (Daring).

Sistem pembelajaran secara daring takk dapat dipungiri terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi yang belum sepenuhnya tersampaikan dan diganti oleh tugas. Karena hal tersebut banyak keluhan dari siswa yang diberikan tugas lebih banyak oleh guru. Permasalahan lain pada pembelajaran *online* adalah akses intenet yang terkendala oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sinyal, pembelajaran *online* juga membuat pendidik berpikir kembali tentang midel dan metode pembelajaran yang cocok.

Di balik masalah dari pembelajaran online ternyata terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya guru dan siswa dapat menguasai teknologi unutk menunjang pembelajaran *online*, guru semakin berinovasi dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar agar siswa tetap semangat. Karena dituntut untuk melakukan pembelajaran online maka ada media online yang dapat menunjang pembelajaran dalam penyampaian materi pada pembelajaran online tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan antara lain e learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, dan media sosial seperti whatsapp. Media online tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran seperti di kelas.[36]

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Tohari, Mustaji dan Bachtiar S. Bachri, dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *youtube*

[36] Matdio Siahaan. "Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan". *Jurnal Kajian Ilmiah*, edisi khusus no.1 (juli, 2020), 2 - 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa.[37] Pada penelitian memiliki persamaan dalam pemilihan media *youtube,* namun memiliki perbedaan pada metode penelitian , pada penelitian ini menggunakan satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen.

2. Penelitian Renda Lestari dengan penelitian yang berjudul "Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mempelajari sejauh mana *youtube* dapat dipakai sebagai sumber pembelajaran sekaligus sumber belajar yang tidak konvensional yang akrab dengan kehidupan mereka sehari-hari.[38] Persamaan pada penelitian ini yaitu media pembelajaran yang digunakan yaitu *youtube,* sedangkan perbedaanya yait pada metode penelitiannya yang menggunakan metode kuisioner.
3. Penelitian Yusri, Ana Rosida, Jufri dan Mantasiah R. yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Youtube* Berbasis media *Various Aproaches* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *youtube* berbasis *various approaches* dalam meningkatkan motivasi belajar pembelajar bahasa Inggris.[39] Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penggunaan media youtube

---

[37] Hamim Tohari,dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 07 (01 Juli 2019), 4

[38] Renda Lestari. "Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris", *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan* (2017), 607

[39] Yusri,dkk. "Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis media Various Aproaches dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris", *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra,* Vol.2 No.2 (Agustus 2018),77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sumber belajar, sedangan perbedaannya yaitu pada jenis penelitiannya yang menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

4. Penelitian I W.Iwantara , I W. Sadia , I K Suma. Yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh video youtube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa.[40] Persamaan pada penelitian ini yaitu pada pemilihan media pembelajaran yaitu *youtube,* sedangkan perbedaannya yaitu desain penelitiannya yang menggunakan non-equivalent control group design.
5. Penelitian Any Fatmawati, Nofisulastri Siti Rabiatul Adawiyah, Novia Sarita Devi dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media *Youtube* MA Annajah Ponpes Alhalimy Sesela". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan media *youtube* di MA Annajah Ponpes Al HalimySesela.[41] Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan media *youtube* sebagai media pembelajaran, sedangkan

[40] I W.Iwantara,dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, vol 4 (2014)

[41] Any Fatmawati. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media *Youtube* MA Annajah Ponpes Alhalimy Sesela". *Jurnal Ilmiah Biologi*, Vol 6 No 1 (2018), 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbedaanya yaitu pada design penelitian yang menggunakan *post-testonly control group design.*

C. Kerangka Berpikir

Penggunaan media *youtube* pada penelitian kali ini untuk mengukur tingkat keefektifan media *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MI Bahrul Ulum Becirongengor kecamatan Wonoayu. Media youtube ini dijadikan sebagai variable bebas dalam penelitian yang akan memberikan dampak secara langsung bagi peserta didik terhadap hasil belajarnya. Pengukuran keefektifan penerapan media *youtube* ini akan menggunakan mata pelajaran tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor kecamatan Wonoayu.

Untuk mengetahui hasil efektivitas media video *youtube* akan menggunakan hasil dari *pretest* yaitu nilai peserta didik saat pembelajaran jarak jauh namun tidak menggunakan media *youtube* dan *posttest* . yaitu nilai peserta didik saat pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media *youtube.* Jika hasil dari *pretest* dan *posttest* sudah didapat oleh peneliti maka peneliti dapat mengukur efektivitas media video *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daeing di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Kecamatan Wonoayu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah gambar skema kerangka berpikir peneliti dalam penelitian ini:

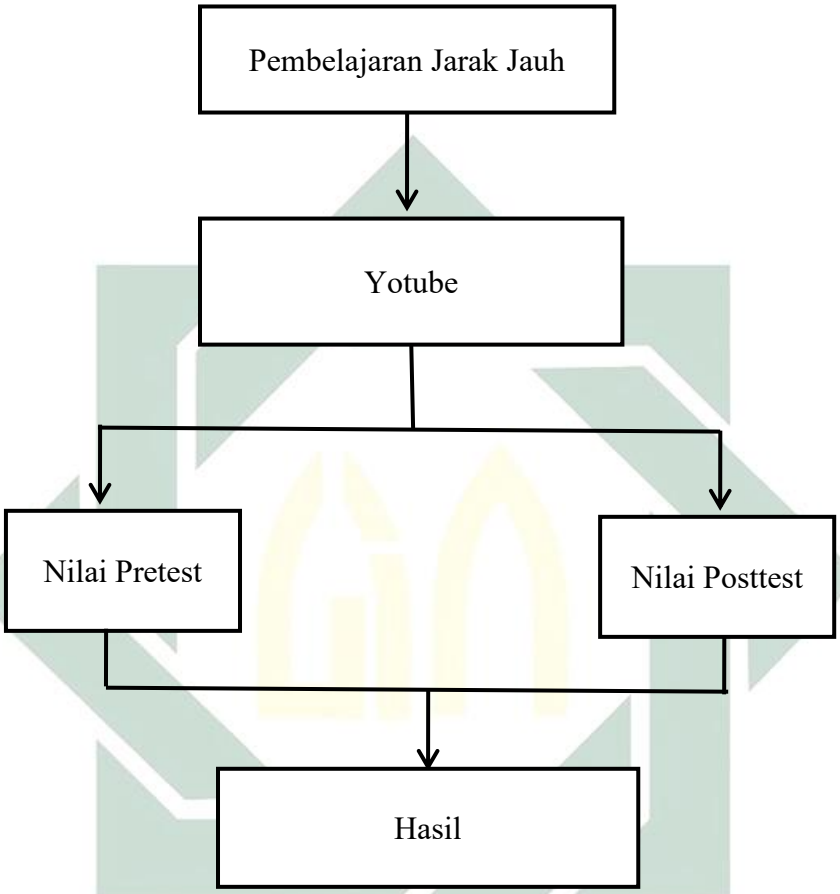

Gambar 2.1

Skema kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian dituliskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Yang dimaksud dengan sementara karena jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh hanya berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui data[42]. Berdasarkan masalah yang diteliti maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. H^a : Penggunaan media *youtube* efektif dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Kecamatan Wonoayu
2. H^0 : Penggunaan media *youtube* tidak efektif dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Kecamatan Wonoayu

[42] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2013),64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum pengertian penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara ilmiah melalui pengolahan, pengumpulan, analisis dan penyimpulan data menurut metode dan teknik khusus untuk menjawab permasalahan. Penelitian sendiri mempunyai hubungan yang sangat erat dengan metode ilmiah. Metode ilmiah merupakan cara menerapkan prinsip - prinsip terhadap penemuan, pengesahan atau cara ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu untuk memecahkan permsalahan yang ada. Dengan menggunakan metode penellitian yang tepat dapat mengindari pemecahan masalah yang spekulatif, dan meningkatkan objektivitas dalam memecahkan permasalahan.[43]

Metode penelitian adalah merupakan suatu cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu masalah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif . Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifme, yang diperuntukkan untuk sebuahpenelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik dalam pengambilan sampel pada umumnya yaitu mengambil sampel secara acak,

[43] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) , 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Pengumpulan data dan analisis data dengan, analisis data bersifat kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.[44]

Menurut Andi Prastowo penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang sistematis digunakan untuk mengkaji suatu objek dengan melakukan pengujian hipotesis dan berdasarkan perhitungan presentase angka..[45]

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada kali ini yaitu *pre- experimental design* yang berarti jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu *treatment* tertentu dengan kondisi yang terkendalikan. Desain penelitian pada kali ini menggunakan *One-Group Pretest - Posttest Design*, yaitu dengan membandingkan hasil belajar sebelum mendapat perlakuan *(pretest)* dan sesudah diberi perlakuan *(posttest)*. Desain penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali sebelum dan sesudah perlakuan *(treatment)* dilakukan. Pada penelitian kali ini perlakuan *(treatment)* yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan video *youtube* dan akan dilakukan *treatment* kepada peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor

---

[44] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2016),14

[45] Siti nurhalimah,dkk. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. (Yogyakarta : Deepbulish,2019),81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah tabel dari One-Group Pretest - Posttest Design

Tabel 3.1

Desain Penelitian One Group Pretest - Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

Desain Prosedur sebagai berikut :

T1 : Tes yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan *(pretest)*

X : Perlakuan yang diberikan yaitu dengan media *online youtube* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid -19

T2 :Tes yang diberikan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment (posttest)*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitiaan

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo, lebih tepatnya di Jl. Raden Wijaya Becirongengor, kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada awal semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Peneliti tentumya sudah melakukan observasi dan wawancara pada pihak sekolah untuk mengethui bagaimana proses pembelajaran jarak jauh yang di lakukan di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo pada tanggal 12 Oktober 2020 sebelum peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan judul penelitian. Pada tanggal 20 Oktober 2020 peneliti menyampaikan judul penelitian dan rencana penelitian yang akan dilakukan kepada wali kelas. Sedangkan untuk pengambilan data, peneliti berencana untuk mengambil data pada bulan September 2021

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sudjarwo dan Basrowia populasi adalah keselurihan objek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian. Secara definit populasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok manusia, hewan, tumbuhan, rumah, dan semacamnya. Pengertian populasi harus dideskripsikan secara jelas, sehingga ciri yang dimilikinya dapat diidentifikasi dengan mudah. Dengan dideskripsikan secara jelas tentang populasi akan mempermudah unutk mengetahui keluasan populasi yang tercakup di dalamnya.[46]

Menurut Sugiyono mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.[47] populasi bukanlah sekedar angka yang terdapat pada obyek/subyek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut.

---

[46] Sudjarwo dan Basrowi. *Manajemen Penelitian Sosia*l. (Bandung : CV Mandar Maju,2009),255
[47] Sugiyono. *Metode.....,* 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan tersebut penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah 28 peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo..

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Di sini, sampling berarti cara pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel . Sampel jenuh, juga dikenal sebagai sensus, digunakan oleh semua anggota populasi sebagai sampel berukuran lebih kecil. Teknik sampling jenuh memiliki beberapa keunggulan, antara lain Mudah didapat dan cepat..

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menetapkan sampel sejumlah 28 peserta didik pada kelas III dengan spesifikasi 10 siswa perempuan dan 18 siswa laki–laki di MI Bahrul Ulum Becirongengor Kecamatan Wonoayu

E. Definisi Variabel Operasional Penelitian

Berikut ini akan dijabarkan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian agar lebih terfokus dengan tujuan penelitian yang diharapkan :

1. Efektivitas

Dalam penelitian ini, efektivitas diartikan sebagai suatu bentuk keberhasilan yang dicapai guru ketika mengajar sekelompok peserta didik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Keefektifan pembelajaran ini dapat dilihat pada hasil tes, baik hasil pre-test maupun post-test yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan pembelajaran yang diinginkan. Indikator keefektifan pembelajaran yaitu:

a. Mutu pengajaran yaitu sejauh mana informasi yang disampaikan guru dapat dengan mudah diterima
b. Tingkat pengajaran yang tepat yaitu cara guru dalam mengukur apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik
c. Insentif yaitu bagaimana cara seorang guru dapat memotivasi dan membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
d. Pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

2. Video Youtube sebagai Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini, video Youtube digunakan sebagai media pembelajaran. Video youtube sebagai media pembelajaran berisi kombinasi teks, gambar, video, suara, animasi, dll untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Media video youtube memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan guru selama pembelajaran online

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh setelah melalui proses belajar. Hasil belajar pada penelitianini lebih difokuskan pada rana kognitif, yaitu diperoleh dari hasil pretest dan posttest peserta didik. Dalam hal ini yang dijadikan acuan adalah KKM pada mata pelajaran Tematik tema 2 subtema 1 pembelajaran 6. Peserta didik dikatakan tuntas apabila dapat mencapai KKM yaitu 75.

F. Variabel Penelitian

Bagi Sugiarto variabel riset merupakan kepribadian yang bisa diobservasi dari unit amatan yang ialah sesuatu pengenal ataupun atribut dari sekelompok objek. Iktikad dari variabel tersebut merupakan terbentuknya alterasi antara objek yang satu dengan objek yang yang lain dalam kelompok tertentu.[48]

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media y*outube*

2. Variabel Terkait (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono adalah teknik untuk mengumpulkan data yang memiliki ciri yang lebih spesifik

[48] Sugiarto, *EkoMenyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis.* (Yogyakarta : Suaka Media. 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibandingkan dengan teknik yang lain.[49] Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan di lapangan misalnya kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas yang dapat dijadikan faktor pendukung dalam pembelajran

Dalam kegiatan observasi ini peneliti mengamati lalu mencatat aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan juga peserta didik saat melakukan proses pembelajaran di kelas III.

Adapun tabel instrumen observasi aktivitas penggunaan media video *youtube* yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Instrumen Observasi Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Pada Pandemi Covid-19

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	keterangan
Persiapan guru dalam membuat video pembelajaran						
1.	Membuat video pembelajaran atau memilih video pembelajaran dari youtube					
No	**Aspek yang diamati**	**1**	**2**	**3**	**4**	**keterangan**
Tampilan Video						
2.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf (huruf yang jelas dan mudah dibaca)					
3.	Kesesuaian dalam pemilihan *background*					
4.	Kesesuaian pemilihan					

[49] Sugiyono. *Metode…,*118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	gambar atau animasi yang mendukung					
5.	Kualitas video yang disajikan					
Isi video						
6.	Keseuaian isi video dengan materi pembelajaran					
7.	Kemampuan media mempermudah pemahaman materi pembelajaran bagi peserta didik					
8.	Kemudahan pemanfaatan media dalam pembelajaran					
Aspek Bahasa						
9.	Keefektivan kalimat yang digunakan					
10.	Kosa kata yang dipilih sesuai dengan tingkat berpikir siswa					
	Jumlah skor					
	Jumlah skor maksimal					
	Jumlah skor total = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$					

Penskoran :

1. Kurang (tidak dilakukan, tidak efektif)

2. Cukup (dilakukan, tidak efektif)

3. .Baik (dilakukan, cukup efektif)

4. .Sangat baik (dilakukan, efektif)

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.Dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini, wawancara digunakan sebagai instrumen pendukung untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab oleh peneliti dan responden dengan mengusung pertanyaan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Responden kali ini adalah guru kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor dan siswa kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor

3. **Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar,video,dll. Pengumpulan dokumentasi ini dikumpulkan untuk digunakan sebagai penunjang/ penguat data yang sudah diperoleh. dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan unutk mendapatkan data tentang profil sekolah, nama-nama peserta didik, jumlah seluruh peserta didik di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor, foto *screenshot* proses pembelajaran daring dan hasil dari pretest dan posttest dari peserta didik.

4. **Metode Tes**

Metode tes adalah deretan pertanyaan atau latihan yang berfungsi untuk mengukur keterampilan pengetahuan kognitif, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[50] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *post test* unutk peserta didik.

[50] Suharsini Arikunto. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009),32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan empat pilihan ganda.

Tabel 3.3

Instrumen Soal Pretest dan Posttest

Muatan Pembelajaran	**Kompetensi Dasar**	**Indikator Soal**	**Nomor Soal**
Bahasa Indonesia	3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan	Disajikan dalam teks bacaan, , siswa mampu menemukan pesan yang terkandung dengan benar	1 , 13
		Disajikan dalam teks bacaan, siswa dapat menemukan watak dari tokoh dengan benar	3,12
		Disajikan dalam teks bacaan, siswa dapat menemukan contoh perbuatan baik yang dilakukan oleh tokoh dengan benar	2, 11
PPKN	3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila"	Disajikan dalam sebuah pertanyaan , siswa dapat menyebutkan arti penting berbuat baik kepada sesama makhluk hidup	8
		Disajikan dalam bentuk pertanyaan tentang manfaat tumbuhan bagi kehidupan	9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Disajikan dalam bentuk pertanyaan tentang contoh berbuat baik kepada makhluk hidup	10
Matematika	3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	Disajikan dalam bentuk pertanyaan, siswa dapat menyelesaikan sifat pertukaran penjumlahan	4,5
		Disajikan dalam bentuk gambar, siswa dapat menyelesaikan sifat pertukaran	6,7,14,15

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk mengetahui suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau akurasi pengukuran.[51]. Dalam penelitian ini, uji validasi yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validasi isi adalah membandingkan isi yang termasuk dalam tes sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diberikan. Uji validasi yang dilakukan dalam penelitian ini dievaluasi oleh para ahli.

Uji validitas akan dilakukan sebelum melaksanakan penelitian dengan menguji beberapa instrumen seperti instrumen observasi dan

[51] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitia*n. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen tes. Instrumen tersebut akan divalidasi oleh pihak ahli dosen pembimbing atau guru kelas. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu korelasi *product moment* dengan rumus :

Rumus 3.1

Rumus korelasi *product moment*

$$rxy = \frac{N\,\Sigma XY - (\Sigma X)\,(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Penjelasan :

Rxy : koefisien korelasi

N : jumlah sampel

X : skor per butir pertanyaan

Y : skor total

Uji validitas yang digunakan oleh penelitu yaitu korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 25. Dasar pengambilan uji validitas adalah sebagai berikut : Jika nilai signifikansi < 0,05 maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut valid. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas berasal dari kata “rely” yang bmempunyai arti percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Tes hasil belajar bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipercaya apabila memberikan hasil belajar yang relatif konsisten.[52] Pada penelitian ini rumus uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 25.

Tabel 3.4

Rentang Reliabilitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,8 - 1,00	Sangat Reliabel
0,6 - 0,8	Reliabel
0,4 - 0,6	Cukup Reliabel
0,2 - 0,4	Agak Reliabel
0,0 - 0,2	Kurang Reliabel

3. Penilaian Penggunaan MediaVideo Youtube

Analisis pada penilaian observasi penggunaan media video youtube dalam pembelajaran daring tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 menggunakan rumus presentase yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut :

Rumus 3.2

Penilaian Penggunaan Media Video Youtube

$$\text{Jumlah skor total} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\ \%$$

Untuk Penentuan kriteria presentase hasil observasi dalam menggunakan media video youtube dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini :

[52] Ibid., hal 284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5

Kriteria Presentase Hasil Penggunaan Media Video Youtube

Tingkat Keberhasilan (%)	Predikat
80 % - 100 %	Sangat Tinggi
60 % - 70 %	Tinggi
40 % - 50 %	Sedang
20 % - 30 %	Rendah
10%	Sangat Rendah

4. Perhitungan Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest*

Setelah melakukan tes pada peserta maka diperoleh test pretest dan posttest, langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan nilai rata--rata dari jumlah seluruh peserta didik dengan rumus sebagai berikut :

Rumus 3.3

Nilai rata - rata

$$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = Nilai rata -rata

Σx = Total keseluruhan nilai peserta didik

n = Jumlah peserta didik

Sedangkan untuk mengetahui presentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik dengan rumus sebagai berikut :

Rumus 3.4

Presentase Ketuntasan Nilai

$$\mathrm{P} = \frac{\Sigma \text{Peserta Didik Tuntas Belajar}}{\Sigma \text{Peserta Didik}} \text{ x } 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur pengujian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal artinya distribusi simetris dengan modus, mean, dan median berada dipusat. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas adalah tes one sample kolmogrov-smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil interpretasi nilai pretest dan posttest dari uji normalitas tes one sample kolmogrov-smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 yaitu nilai asym sig. 2-tailed, dengan dibandingkan pada taraf signifikansi (α) yaitu 5% atau 0,05. Hasil interpretasi nilai pretestdan nilai posttestuji normalitas tes one sample kolmogorov-smirnov dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 yaitu:

Tabel 3.6

Tabel Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

Data	Hasil	Distribusi
Pretest	Jika Sig (2 tailed) > 0,05	Normal
	Jika Sig (2 tailed) < 0,05	Tidak Normal
Posttest	Jika Sig (2 tailed) > 0,05	Normal
	Jika Sig (2 tailed) < 0,05	Tidak Normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis Paired T-test. Uji-t berpasangan (paired t-test) merupakan metode pengujian hipotesis dengan data yang digunakan bersifat tidak bebas (berpasangan). peneliti memiliki sampel yang sama, namun dalam pengujiannya peneliti akan mendapatkan dua macam data sampel, yaitu data dari perlakuan awal dan data dari perlakuan akhir. Teknik uji hipotesis Paired T-test ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemu covid-19 terhadap hasil belajar di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo.

Rumus Paired Sample T-Test secara manual adalah sebagai berikut:

Rumus 3.5

Rumus Paired Sample T-test

$$t_{hitung} = \frac{\overline{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$\overline{D}$ = Rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah sample.

Uji hipotesis Paired Sample T-test juga dapat diketahui dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Dengan hasil interpretasi sebagai berikut:

Jika nilai Sig. (2-tailed) < (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika nilai Sig. (2-tailed) > (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Di Kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo" dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 peserta didik sebanyak 28 peserta didik. Data penelitian ini diperoleh dari lembar observasi penggunaan media video youtube, wawancara terhadap wali kelas dan beberapa peserta didik. Dan juga, nilai *pre-test* diperoleh sebelum mendapat perlakuan dan nilai *post-test* diperoleh setelah mendapatkan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Bahrul Ulum Becirongengor Sidoarjo, lebih tepatnya di Jl. Raden Wijaya Becirongengor, kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Tahap pertama pada penelitian, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MI Bahrul Ulum yaitu Ibu Khusnul Khotimah S.Pd pada tanggal 12 Oktober 2020. Tujuan dilakukan wawancara tersebut adalah untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran daring secara umum di sekolah tersebut. Ibu khusnul Khotimah mengatakan bahwa sekolahnya membebaskan guru untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media yang sesuai saat pembelajaran online, biasanya yang dipilih guru yaitu menggunakan media *whattsapp* dan video *youtube* karena jika melakukan zoom atau sejenisnya banyak wali murid yang keberatan karena menghabiskan kuota internet. dan juga melakukan wawancara dengan guru kelas 3 yaitu Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I , wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas 3.ibu Syafi'atul mengatakan di kelasnya menggunakan media *whattsapp* dan video *youtube* . Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kembali pada tanggal 27 juli 2021 dengan narasumber guru kelas dengan tujuan untuk mengetahui proses pembelajaran daring di kelas 3 apakah masih sama dengan proses pembelajaran daring pada wawancara pertama atau terdapat perubahan, dan juga menanyakan hambatan atau permasalahan saat pembelajaran daring di kelas III, menanyakan media apa yang digunakan saat proses pembelajaran daring di kelas III, dan juga menanyakan pembelajaran daring sudah sampai tema dan subtema berapa. Peneliti juga menyampaikan judul penelitian skripsi dan bagaimana proses kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

Peneliti melakukan validasi instrumen pada hari Jumat tanggal 17 September 2021 yang terdiri dari validitas instrumen observasi penggunaan media video youtube, validitas instrumen wawancara guru dan peserta didik, validitas soal *pretest* dan *posttest* dengan validator yaitu Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I selaku guru kelas III. Sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pretest dan posttest pada kelas III MI Bahrul Ulum Becirongegor, peneliti melakukan uji coba soal pretest dan post test pada kelas III MI Unggulan Manna Was-Salwa.

Penggunaan media video *youtube* dalam kegiatan pembelajaran daring dengan pembelajaran Tematik pada tema 2 " Menyayangi Tumbuhan dan Hewan" subtema 1 "Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia" pada pembelajaran 6. peneliti mengambil data *(pretest*, memberikan *treatment,* dan *posttest*). Pada hari Senin tanggal 20 September 2021 pengambilan data *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan membagikan soal dalam bentuk word di *whatssapp grup* wali kelas III. Sedangkan pemberian *treatment* berupa media video *youtube* yang berisikan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 ke *whatssapp grup* wali kelas III.

Pada hari yang sama pada hari Senin tanggal 20 September 2021 peneliti melakukan wawancara kembali secara langsung dengan wali kelas III yaitu Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I tentang penggunaan media video *youtube* pada saat kegiatan pembelajaran daring. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum dengan membagikan link *google form* pada *whatssapp grup*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *whatssapp grup.* Pada pembelajaran tematik yang diajarkan sendiri oleh wali kelas menggunakan dua cara yaitu yang pertama mengguna kan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media video, baik video yang dibuat sendiri atau video yang diambil dari *youtube,* cara yang kedua yaitu melakukan pembelajaran lewat *whatssapp grup* dan memberikan tugas, tugas yang diberikan biasanya ada pada LKS atau buku paket dengan mengfoto gambar tugas atau soal dan dikirmkan kepada peserta didik melalui *whatssapp grup.* Untuk melakukan penilaian harian dilakukan dengan menggunakan ms.word kemudian dikirim melalui *whatsaap grup* atau jika wali murid merasa kesusahan untuk membuka ms.word maka akan dikirim foto pada *whatsaap grup.*

Terkait penggunaan media video *youtube* untuk menyampaikan materi kepada peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran daring, berdasarkan hasil wawancara Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I berpendapat bahwa sebenarnya sekolah memberikan wewenang kepada setiap guru kelas untuk melakukan pembelajaran daring dengan menyesuaikan kondisi kelas, karena kelas 3 wali murid termasuk golongan menegah kebawah jadi kemungkinan sangat sulit untuk melakukan zoom jadi ibu syafi" memutuskan untuk menggunakan video youtube, karena dirasa video youtube terdapat gambar, animasi, sehingga peserta didik tidak mudah bosan.

Diketahui bahwa materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan jelas jika menggunakan media video youtube saat pembelajaran daring, hal ini sesuai dengan pendapat dari Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I yang mengungkapkan bahwa penyampaian materi dengan menggunakan media video youtube dalam pembelajaran daring lebih efektif dan efisien karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan materi lebih jelas sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sesuai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Peserta didik pun juga membenarkan kalau dengan video youtube jadi lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru

Dengan menggunakan media video *youtube* dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik saat pembelajaran daring, hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I bahwa selama pandemi semangat peserta didik sedikit menurun karena pembelajaran dilakukan secara daring, dan tidak bertatap secara langsung penyampaian materi dengan video youtube dapat meningkatkan semangat peserta didik, karena video youtube terdapat animasi, gambar-gambar yang menarik,dll. Peserta didik juga menyetujui dengan video youtube membuat mereka menjadi lebih bersemangat, dan penjelasan materi juga tidak membosankan.

Terkait penyampaian materi menggunakan media video youtube dalam pembelajaran daring tidak bersifat monoton dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, seperti pendapat Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I yaitu dalam pemilihan video diusahakan untuk memilih yang tidak membosankan dan tidak monoton, namun video juga harus berisi penjelasan teks, animasi, gambar yang mewakili materi yang dibahas sesuai dengan tujuan pebelajaran yang diinginkan. Peserta didik juga menyampaikan dengan video youtube pembelajaran tidak terasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

monoton, dan banyak animasi, gambar sehingga lebih menarik untuk dilihat.

Dalam penggunaan media video youtube untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I yaitu banyak peserta didik dengan menggunakan video youtube hasil belajar peserta didik meningkat dan banyak yang sudah melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). sehingga dapat diakatakan dengan media youtube cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar pesertad didik. Peserta didik juga berpendapat dengan menggunakan video youtube peserta didik dapat mendapatkan nilai yang bagus, meskipun tidak melakukan pembelajaran tatap muka.

Dalam penyampaian materi dalam pembelajaran daring lebih dipermudah dengan adanya media video *youtube* hal tersebut diperkuat dengan pendapat dari Ibu Syafi'atul khoriya,h, S.Pd.I, yaitu video youtube mempermudah guru dalam menyampaikan atau menjelaskan materi kepada peserta didik. Peserta didik juga berpendapat dengan video youtube sangat membantu mereka dalam memahami materi dengan video yanga ada di youtube.

Walaupun begitu penggunaan media video youtube untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran tidak luput dari kekurangan dalam penggunaanya yaitu karena memang video youtube hanya membuat peserta didik mendengar dan melihat materi yang disampaikan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun tidak secara langsung bertemu dengan guru, namun video youtube cukup untuk mendukung pengetahuan anak untuk mengetahui dan memahami saja, untuk kegiatan praktinya tentunya membutuhkan peran dari orang tua.

Adapun hambatan penggunaan video youtube dalam pembelajaran daring yaitu untuk kekurangannya sendiri yaitu terletak pada keterbatasan sinyal dan akses internet yang dimiliki, dan juga karena wali murid kelas tiga banyak yang kesulitan dalam menggunakan handphone jadi agak sedikit kendala dan saya sebagai guru juga harus mengajarkan walimurid cara mengakses video youtube tersebut agar peserta didik bisa mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam mencapai target KKM, sekolah dan guru bekerja sama dan memfasilitasi peserta didik yang mengalami kendala agar bisa datang langsung kesekolah agar dapat mengakses video youtube dan mengerjakan tugas dari guru secara langsung disekolah

B. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen pada penelitian kali ini menggunakan validitas isi (*content validity*) dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*expert judgment*). setelah menyusun instrumen, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau validator. Pada kali ini peneliti meminta bantuan kepada guru wali kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor yaitu Ibu Syafi'atul khoriyah, S.Pd.I sebagai validator untuk menelaah apakah instrument telah sesuai dengan aspek yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diukur. Instrumen yang diujikan yaitu instrumen soal *pretest posttest*, lembar observasi penggunaan media video *youtube,* lembar wawancara guru serta lembar wawancara peserta didik. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli yaitu layak digunkan tanpa revisi. Hasil uji validitas yang telah ditanda tangani oleh validator menunjukkan telah dinilai dan diukur valid atau tidaknya instrumen penelitian yang dibuat. pada instrumen soal terdiri dari 15 soal pilihan ganda sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar. Pengujian validitas kali ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS statistics 25 menghasilkan nilai (*pearson correlation*) masing-masing butir soal yang disajika dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Butir Soal

Kode Soal	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,001	Valid
X2	0,000	Valid
X3	0,000	Valid
X4	0,000	Valid
X5	0,004	Valid
X6	0,001	Valid
X7	0,000	Valid
X8	0,000	Valid
X9	0,002	Valid
X10	0,000	Valid
X11	0,001	Valid
X12	0,000	Valid
X13	0,000	Valid
X14	0,024	Valid
X15	0,012	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel hasil Uji Validitas Butir Soal menggunakan Pearson Product Moment dengan bentuan SPSS 25, dapat diketahui bahwa 15 butir soal pilihan ganda terbukti **valid** dengan nilai signifikansi < 0,05

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada instrumen soal *pretest posttest* terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha's cronbach,* dengan tujuan untuk mengetahui ketepaan suatu tes jika dilakukan pengukuran ulang. Menurut Ghozali suatu item soal dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60.[53] Hasil pengujian reliabilitasdari instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS statistics 25 sebagi berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	15

Gambar 4.1

Distribusi Reliabilitas Butir Soal

Dari gambar 4.1 diketahui hasil dari uji reabilitas pada soal pretset posttest yang terdiri atas 15 soal pilihan ganda dengan menunjukkan nilai 0,884. Berdasarkan kaidah dasar dalam pengambilan keputusan maka, dapat disimpulkan instrumen soal

[53] Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2018), 147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan ganda dinyatakan reliabel karena Alpha Cronbach (0,884) > 0,60.

3. Hasil Penggunaan Media Video Youtube

Peneliti menyiapkan instrumen observasi untuk mengetahui bagaimana penggunaan video youtue dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 6 di kelas III. Berikut ini adalah hasil dari observasi penggunaan media video youtube di kelas III :

Tabel 4.2

Instrumen Observasi Penggunaan Media Video *Youtube*

Nama Sekolah : MI Bahrul Ulum Becirongengor

Mata Pelajaran : Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 6

Kelas/Semester : III /Ganjil

No	Aspek yang diamati	1	2	3	4	keterangan
Persiapan guru dalam membuat video pembelajaran						
1.	Membuat video pembelajaran atau memilih video pembelajaran dari youtube				√	
Tampilan Video						
2.	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf (huruf yang jelas dan mudah dibaca)			√		
3.	Kesesuaian dalam pemilihan *background*				√	
4.	Kesesuaian pemilihan gambar atau animasi yang mendukung				√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Kualitas video yang disajikan				√	
Isi video						
6.	Keseuaian isi video dengan materi pembelajaran				√	
7.	Kemampuan media mempermudah pemahaman materi pembelajaran bagi peserta didik				√	
8.	Kemudahan pemanfaatan media dalam pembelajaran				√	
No	**Aspek yang diamati**	**1**	**2**	**3**	**4**	**keterangan**
Aspek Bahasa						
9.	Keefektivan kalimat yang digunakan				√	
10.	Kosa kata yang dipilih sesuai dengan tingkat berpikir siswa				√	
	Jumlah skor	39				
	Jumlah skor maksimal	40				
	Jumlah skor total = 97,5 % (Sangat Tinggi)					

arkan tabel diatas hasil dari penggunaan media video youtube jumlahnya 10 aspek, 1 aspek yang mendapat skor 3 dan 9 aspek yang mendapat skor 4. sehingga skor keseluruhan yang diperoleh berjumlah 39 dari skor maksimal yaitu 40. Presentase hasil penggunaan media video youtube dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{39}{40} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Akhir} = 97{,}5\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kriteria penggunaan media video youtube pada pembelajaran daring dengan tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 memperoleh predikat sangat tinggi, dengan memperoleh presentase yaitu 97,5 %.

4. Perhitungan Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

a. Hasil Nilai *Pretest* Peserta Didik

Peneliti mengambil data pretest sebelum diberikannya *treatment* berupa video *youtube.* Soal *pretest* yang diberikan oleh peneliti berjumlah 15 soal pilihan ganda dengan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 6. soal yang diberikan peneliti telah sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan. Berikut ini tabel data nilai *pretest* peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor :

Tabel 4.3

Data Hasil Belajar *Pretest*

No.	Nama Inisial Peserta Didik	Nilai Pretest	KKM	Keterangan
1.	ASME	67	75	Tidak Tuntas
2.	AGF	60	75	Tidak Tuntas
3.	AFU	73	75	Tidak Tuntas
4.	ARPA	60	75	Tidak Tuntas
5.	ARP	73	75	Tidak Tuntas
6.	AAP	73	75	Tidak Tuntas
7.	AZE	67	75	Tidak Tuntas
8.	DPA	53	75	Tidak Tuntas
9.	DAM	87	75	Tuntas
10.	FAN	80	75	Tuntas
11.	FWCS	87	75	Tuntas
12.	JMA	73	75	Tidak Tuntas
13.	KPS	60	75	TidakTuntas
14.	KA	80	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	**MFH**	**80**	**75**	**Tuntas**
16.	**MNA**	**67**	**75**	**Tidak Tuntas**
17.	**MB**	**80**	**75**	**Tuntas**
18.	**MAM**	**80**	**75**	**Tuntas**
19.	**MAC**	**53**	**75**	**Tidak Tuntas**
20.	**MANAS**	**87**	**75**	**Tuntas**
21.	**MSH**	**93**	**75**	**Tuntas**
No.	**Nama Inisial Peserta Didik**	**Nilai Pretest**	**KKM**	**Keterangan**
22.	**NKAF**	**87**	**75**	**Tuntas**
23.	**RSB**	**53**	**75**	**Tidak Tuntas**
24.	**RAN**	**73**	**75**	**Tidak Tuntas**
25.	**RNH**	**87**	**75**	**Tuntas**
26.	**SAP**	**67**	**75**	**Tidak Tuntas**
27.	**ZAF**	**73**	**75**	**Tidak Tuntas**
28.	**MDAA**	**80**	**75**	**Tuntas**
Jumlah		**2053**		**Tuntas = 12** **Tidak Tuntas = 16**
Rata - Rata Nilai		$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{n}$ $= \frac{2053}{28}$ $= 73{,}32$		
Presentase Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik		$P = \frac{\Sigma \text{Peserta Didik Tuntas Belajar}}{\Sigma \text{Peserta Didik}} \text{ x } 100\%$ $= \frac{12}{28} \text{ x } 100\ \%$ $= 42,\ 85\ \%$		

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai peserta didik masih ada yang tingkat keberhasilannya dibawah Kriteris Kentutasan Minimal (KKM), nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75. dari data diatas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 73,32 jumlah peserta didik 28, hanya 12 peserta didik yang mencapai KKM dengan presentase ketuntasan nilai hasil belajar sebanyak 42,85 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil Nilai Posttest Peserta Didik

Peneliti mengambil data posttest sesudah diberikan treatment berupa video youtube. Soal *posttest* yang diberikan sama dengan soal *pretest* berjumlah 15 soal pilihan ganda dengan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 6. Berikut ini tabel data nilai *posttest* peserta didik kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor :

Tabel 4.4

Data Hasil Belajar *Posttest*

No.	Nama Inisial Peserta Didik	Nilai Posttest	KKM	Keterangan
1.	ASME	100	75	Tuntas
2.	AGF	73	75	Tidak Tuntas
3.	AFU	93	75	Tuntas
4.	ARPA	87	75	Tuntas
5.	ARP	87	75	Tuntas
6.	AAP	93	75	Tuntas
7.	AZE	100	75	Tuntas
8.	DPA	80	75	Tuntas
9.	DAM	93	75	Tuntas
10.	FAN	80	75	Tuntas
11.	FWCS	93	75	Tuntas
12.	JMA	87	75	Tuntas
13.	KPS	80	75	Tuntas
14.	KA	100	75	Tuntas
15.	MFH	93	75	Tuntas
16.	MNA	93	75	Tuntas
17.	MB	87	75	Tuntas
18.	MAM	80	75	Tuntas
19.	MAC	80	75	Tuntas
20.	MANAS	93	75	Tuntas
21.	MSH	100	75	Tuntas
22.	NKAF	100	75	Tuntas
23.	RSB	87	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	**RAN**	**80**	**75**	**Tuntas**
25.	**RNH**	**87**	**75**	**Tuntas**
26.	**SAP**	**73**	**75**	**Tidak Tuntas**
27.	**ZAF**	**80**	**75**	**Tuntas**
28.	**MDAA**	**87**	**75**	**Tuntas**
Jumlah		**2.394**		**Tuntas = 26** **Tidak Tuntas = 2**
Rata - Rata Nilai		$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{n}$ $= \frac{2.466}{28}$ $= 88{,}07$		
Presentase Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Peserta Didik		$P = \frac{\Sigma \text{Peserta Didik Tuntas Belajar}}{\Sigma \text{Peserta Didik}} \times 100\%$ $= \frac{26}{28} \times 100\ \%$ $= 92{,}86\ \%$		

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai peserta didik tingkat keberhasilannya banyak yang diatas Kriteria Ketentuan Minimal (KKM), nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 75. Dari data diatas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 88,07 . Dari jumlah peserta didik 28, 26 peserta didik yang mencapai KKM dengan presentase ketuntasan nilai hasil belajar sebanyak 92,86%.

5. Hasil Uji Normalitas

Sebelum melalukan uji hipotesis, maka peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian kali ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan aplikasi SPSS statistics 25 .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil uji normalitas dari data hasil pretest dan posttest pada penelitian kali ini yaitu :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		28	28
Normal Parameters[a,b]	Mean	73,32	88,07
	Std. Deviation	11,421	8,165
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,160
	Positive	,093	,160
	Negative	-,149	-,156
Test Statistic		,149	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112[c]	,064[c]

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 mengenai uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi pada pretest yaitu 0,112 dan nilai pada posttest 0,064. berdasarkan kaidah penentuan uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, yang ditunjukkan dengan hasil signifikansi dari dua data tersebut lebih dari 0,05 (Sig (α)) > 0,05)

6. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji T-Test. Uji T yang digunakan oleh peneliti yaitu uji Paired Sample T-Test yang digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 2 subtema 1 pembelajan 6 di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor.

Berikut ini hasil uji Paired Sample T-Test dengan aplikasi SPSS 25 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-14,75000	10,52906	1,98981	-18,83274	-10,66726	-7,413	27	,000

Gambar 4.3

Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Berdasarkan pada gambar 4.3 diatas menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan media video youtube efektif dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas 3 MI Bahrul Ulum Becirongengor?

Setelah melakukan penelitian di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor, didapatkan hasil bahwa saat pembelajaran tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 yang dilakukan dengan menggunakan media *youtube.* Penggunaan youtube cocok untuk digunakan saat pembelajaran daring khususnya di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor karena mudah untuk diakses serta terdapat animasi-animasi dalam video yang mempermudah peserta diidik dalam memahami pembelajaran. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan penggunaan media video *youtube* masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat kekurangan yaitu banyak peserta didik yang belum memiliki *handphone* sendiri dan masih memakai *handphone* orang tua, ada juga orang tua yang masih kesulitan dalam menggunakan *handphone*.

Dalam penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran daring di kelas III tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 medapatkan hasil dari observasi penggunaan media video *youtube* yaitu 97,5 % dengan predikat sangat tinggi.

Sebelum melakukan *treatment*, peneliti mengambil data nilai pretest yaitu data nilai sebelum diberi perlakuan berupa media video *youtube.* Peneliti membagikan soal *pretest* melalui grup *whatsapp* berupa *word* dokumen, setelah dibagikan pada grup *whatsapp* peserta didik dipersilahkan untuk mengerjakan soal *pretest.* Sehingga didapatkan hasil bahwa peserta didik yang tuntas atau yang sudah mencapai KKM yaitu sebanyak 12 peserta didik dari keseluruhn peserta didik yaitu 28 peserta didik yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 73,32 dengan presentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik yaitu 42,85 %.

Setelah melakukan pretest, guru menyampikan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 melalui grup *whatsapp* dengan membagikan *link youtube* yang berisi materi yang akan diajarkan. Guru menyampiakan melalui grup *whatsapp* agar peserta didik menyimak materi pembelajaran yang sudah dibagikan melalui *link youtube.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan *treatment* atau menggunakan video youtube saat pembelajaran daring di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor, peneliti melakukan pengambilan data nilai *posttest,* yaitu hasil nilai setelah diberi perlakuan yang dalam penelitian ini yaitu media video *youtube.* Peneliti membagikan soal berupa *word* dokumen melalui grup *whatsapp,* kemudian peneliti meminta agar peserta didik mengerjakan soal *posttest* yang sudah dibagikan. Sehingga didapatkan hasil bahwa peserta didik yang sudah tuntas atau sudah mencapai KKM sebanyak 26 peserta didik dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 28 peserta didik yang memiliki nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 88,07 dengan presentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik yaitu 92,86%.

2. Efektivitas Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Daring Terhadap peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor

Dalam mengetahui efektivitas penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor , peneliti menggunakan instrumen soal *pretest* (sebelum *treatment*) dan *posttest* (setelah *treatment*). instrumen soal yang diberikan yaitu berupa 15 butir soal pilihan ganda berupa word dokumen dan dibagikan pada grup *whatsapp*. Sebelum instrumen soal tersebut digunakan, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest.*

Instrumen soal *pretest* dan *posttest* sebelumnya diujikan terlebih dahulu pada peserta didik kelas III MI Unggulan Manna Was Salwa. Pengujian soal *pretest* dan *posttest* menggunakan *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan kriteria penentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka instrumen soal *pretest* dan *posttest* tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian uji validitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang berupa 15 butir soal pilihan ganda yaitu dengan 15 butir soal dinyatakan valid, jadi semua soal dinyatakan valid, dan layak untuk digunakan. Hasil uji validitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.1.

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya peneliti melakukan uji reabilitas. Uji reabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* menggunakan *alpha cronbach's* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Dasar kriteria uji reabilitas menggunakan *alpha cronbach's* lebih besar dari 0,60 (> 0,60). Hasil uji reabilitas instrumen soal *pretest* dan *posttest* yang berupa 15 butir soal pilihan ganda dinyatakan reliabel. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach's*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu 0,884 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada gambar 4.1.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka tahap selanjtnya peneliti melakukan analisi data. data yang digunkan yaitu nilai hasil belajar dari nilai *pretest* dan *posttes* peserta didik kelas III MI Bahrul ulum Becirongengor dengan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 6. Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan uji normalitas terlebih dahulu sebagai uji prasyarat sebelum dilakukannya uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk menguji nilai data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak.

Uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (> 0,05) maka berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (< 0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas nilai *pretest* yaitu 0,112 > 0,05 dan nilai *posttest* yaitu 0,064 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua nilai tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.2.

Setelah melakukan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogrov Smirnov* sebelum melakukan uji hipotesis, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji hipotesis yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media video *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu menggunakan uji *Paired Sample -Test* dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil uji *Paired Sample -Test* apabila sig (2-tailed) < (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima Sedangkan jika nilai sig (2-tailed) > (0.05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji hipotesis yang menggunakan *Paired Sample -Test* yaitu sig (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube efektif dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor. Hasil uji hipotesis dapat dilakukan pada gambar 4.3.

Berdasarkan pembahasan diatas, penggunaan media video youtube sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran daring memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik yang dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata nilai posttest yaitu 88,07 lebih tinggi dari pada nilai pretest yaitu 73,32, dan presentase ketuntasan nilai hasil belajar peserta didik posttest yaitu 92,86 % lebih besar daripada pretest yaitu 42,85 %. Hasil nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design.*

Maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media video youtube dalam pembelajaran daring kelas III pada tema 2 subtema 1 pembelajaran 6 dilakukan dengan mengirimkan *link* video *youtube* pada grup *whatsapp* kelas III, kemudian guru kelas meminta peserta didik untuk menyimak video *youtube* pada *link* yang dibagikan pada grup *whatsapp.* Penggunaan media video *youtube* dapat dilihat pada observasi penggunaan media video *youtube* yang mencapai 97,5 % dengan kategori sangat tinggi.
2. Efektivitas penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample -Test* yaitu nilai sig (2-tailed)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta penggunaan media video *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh hasil presentase nilai *pretest* yaitu 42,85 % peserta didik yang mencapai nilai KKM dan pada nilai *posttest* yaitu 92,86 % peserta didik yang mencapai KKM. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan presentase hasil belajar peserta didik yang telah mencapai KKM yaitu sebanyak 50,01 %. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video youtube efektif sebagai media pembelajaran daring di kelas III MI Bahrul Ulum Becirongengor.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa implikasi yang didapatkan, yaitu:

1. Menunjukkan adanya keefektifan media video youtube dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Hal tersebut dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar pserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest.*
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka media video *youtube* dapat dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. salah satu media yang efektif dan efisien untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan situasi nyata yang terjadi pada saat melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti sebagai berikut:

1. Waktu penelitian sangat terbatas, dikarenakan masih dalam masa pandemi covid-19
2. Keterbatasan handphone peserta didik, karena masih banyak peserta didik yang belum mempunyai handphone sendiri dan masih menggunakan handphone milik orang tua yang biasanya digunakan orang tua untuk bekerja, ada juga karena orang tua yang kesulitan dalam mengoperasikan handphone. Hal tersebut membuat peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan serta tidak dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti tepat waktu.

D. Saran

1. Bagi guru, diharapkan media video *youtube* dapat digunakan saat pembelajaran daring, karena mudah untuk diakses dimanapun dan kapanpun serta berbagai animasi dan gambar-gambar yang menarik yang terdapat dalam *youtube.*
2. Bagi peserta didik, diharapkan dengan penggunaan media video *youtube* peserta didik menjadi lebih bersemangat ketika proses pembelajaran. Selain itu peserta didik diharapkan dapat mengerjakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal-soal latihan setelah menyaksikan media video *youtube* sebagai uji pemahaman peserta didik.

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran daring yang lebih efektif dan efisien guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyat. 2007. *Ilmu Pendidikan,* (Jakarta : Rineka Cipta)

Angel, Firmina .2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* (Yogyakarta : CV Budi Utama)

Anugrahana, Andri .2020. Hambatan, solusi dan harapan : pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10 No. 3)

Arifin,Zainal.2012.*Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya)

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta)

Arikunto, Suharsini. 2009. *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara)

Astini, Ni Komang Suni. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang* . Volume 11 Nomor 2.

Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. 2018. *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian*. (Jakarta : Mitra Wacana Media)

Faiqah,Fatty, dkk.2016. Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas Makassar vidgram. *jurnal komunikasi KAREBA.* Vol.5 No.2, (Juli-Desember)

Fatmawati,Any.2018. Perbedaan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Media *Youtube* MA Annajah Ponpes Alhalimy Sesela. *Jurnal Ilmiah Biologi*, Vol 6 No 1

Gusti, Sri ,dkk.2020. *Belajar mandiri pembelajaran daring di tengah covid-19. (*yayasan kita menulis)

Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. (Bandung : Citra Aditya)

Hamid, Mustofa Abi,dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis

Harsanto, Budi. 2014. *Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. (Sumedang : UNPAD Press).

Herdah. 2020. Berkarya Bersama Di Tengah Covid-19". Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibnu, Trianto. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual.* (Jakarta : Kencana)

Ismail, Fajri.2014. *Evaluiasi Pendidikan*. (Palembang : Tunas Gemilang Press)

Iwantara, I W.dkk.2014. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa" .*e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, vol 4

Joenaidy, Abdul Muis. 2020. *Remodelling Pembelajaran Bagi Guru*. (Yogyakarta : Nokta)

Kamil,dkk. 2020. *Bersama Melawan Covid-19*.(Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press)

Lestari. Renda 2017. Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris", *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*

Miarso, Yusuf Hadi . 2004. *Menyemai Benih TeknologPendidikan.*(Jakarta : Prenamedia Group)

Munadi, Yuhdi. 2013.*Media Pembelajaran - sebuah Pendekatan Baru*. (Jakarta : Referensi)

Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh*. (Bandung : Alfabeta)

Nurhalimah, Siti dkk. 2019.*Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. (Yogyakarta : Deepbulish)

Patimah, Siti dkk. 2020. Analisis aktivitas pembelajaran matematika pada materi pecahan campuran berbasis daring (melalui aplikasi whatsapp) di masa pandemi covid-19 pada siswa kelas 4 SDN Pakujajajr CBM. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* .Volume 5. Nomor 2.

Pohan, Albert Efendi.2020.*Konsep pembelajaran Daring Berbasis pendekatan ilmiah*. (Purwodadi : CV Sarnu untung).

Prima S,Arifah & Lis Prasetyo.2021. Persepsi Guru Dampak pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*i .Vol 5

Rahmawati,Afifatu . 2015. Efektifitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.2. No.1

Rohmawati, . 2019. *Efektivitas Pembelajaran Dengan Menggunaka Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal Subtema Keunikan Daerah Tempat*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tinggalku Kelas IV SDN Pandanan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.(Gresik : Universitas Muhammadiyah Gresik)

Satrianawati. 2018.*Media dan Sumber Belajar.* (Yogyakarta : Deepublish)

Shalahuddin, Mahfud. 1986. *Media Pendiidkan Agama* . (Bandung : Bina Islam)

Siahaan,Matdio.2020. Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah* edisi khusus no.1 (juli)

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing)

Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosia*l. (Bandung : CV Mandar Maju)

Suprijono, Agus .2015. *Cooperatif Learning.* (Yogyakarta : Pustaka pelajar)

Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Bandung : PT . Remaja Rosdakarya)

Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis* .(Yogyakarta : Suaka Media.)

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta)

Susanto., Ahmad . 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group)

Tilaar, H.A.R. 2003. *Kekuasaan dan Pendidikan, Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. (Jakarta : Rineka Cipta)

Tohari,Hanim dkk. 2009. Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 07

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta : Preanadamedia group)

Yuliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan*. (Yayasan Kita Menulis)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusri,dkk. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Youtube Berbasis media Various Aproaches dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris, *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra,* Vol.2 No.2

Zalinus, Nizwadi,dkk. 2016. *Media & Sumber Pembelajaran.* (Jakarta : Kencana)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id